Pertemuan #5 Pemodelan Proses (DFD)



Pengertian

Pemodelan Proses

- Cara formal untuk menggambarkan bagaimana bisnis beroperasi
- Menggambarkan aktivitas yang dilakukan dan bagaimana data mengalir di antara mereka

Data Flow Diagram (DFD)

□ Teknik populer untuk membuat model proses

М

DFD

- DFD dipopulerkan oleh DeMarco (1978) dan Gane & Sarson (1979) melalui metodologi analisis sistem terstruktur (structured systems analysis methodologies)
- DFD digunakan "analis sistem" untuk membuat sebuah model sistem yang menunjukkan keterkaitan setiap komponen-komponen sistemnya
- Komponen sistem tersebut adalah proses-proses dalam sistem, data yang digunakan oleh proses-proses tersebut, entitas eksternal yang berinteraksi dengan sistem dan aliran data/informasi di dalam sistem

м

DFD (2)

- Menggunakan beberapa simbol untuk merepresentasikan aliran data antara proses, penyimpanan data dan aliran data ke dalam dan keluar sistem
- Mengutamakan aliran data dibandingkan aliran dokumen atau laporan
- Tidak memperlihatkan urutan atau waktu dari setiap proses
- Tidak menggambarkan titik keputusan
- Memiliki pandangan sistem secara global dan rinci (sub sistem/proses) serta digambarkan dalam hierarki level
- Dapat digunakan untuk mendeskripsikan aliran data dalam berbagai level dan antar level

м

Elemen DFD

Proses

- Aktivitas atau fungsi yang dilakukan untuk alasan bisnis tertentu
- □ Bisa proses manual atau terkomputerisasi
- Setiap proses mempunyai nomor dan nama yang unik berupa kata kerja

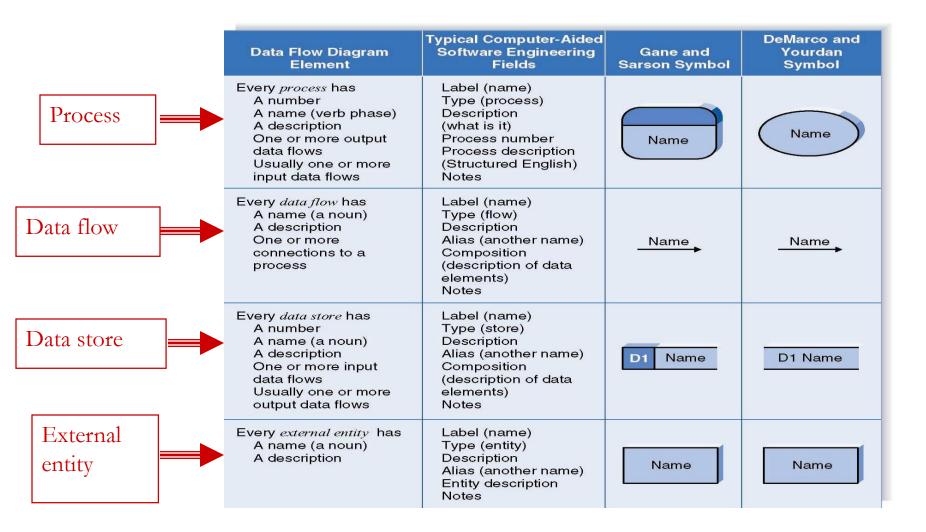
Aliran Data (Data Flow)

- Satu data atau kumpulan data logis
- □ Selalu dimulai atau diakhiri pada suatu proses
- Setiap aliran data diberi nama berupa kata benda sesuai objek yang sebenarnya

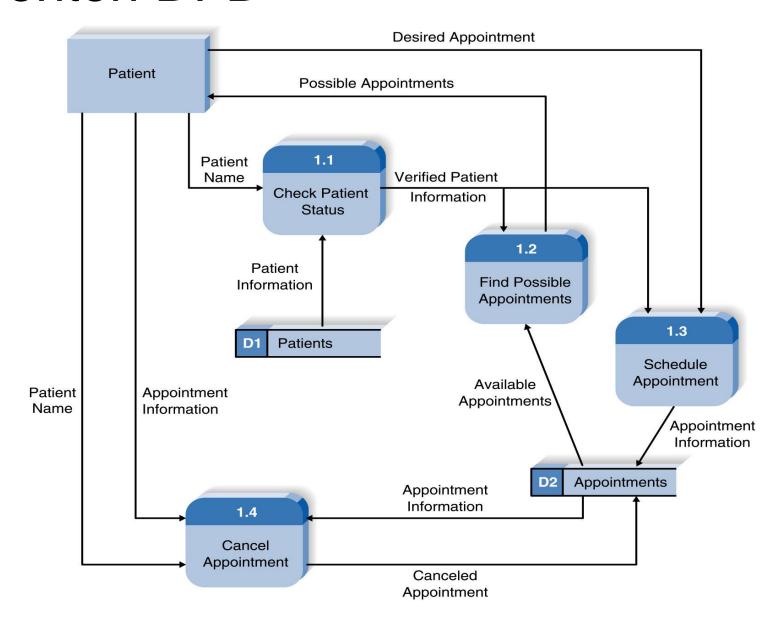
Elemen DFD (2)

- Data Store (Penyimpan Data)
 - □ Kumpulan data yang disimpan dalam beberapa cara
 - Data yang mengalir diambil dari penyimpanan data
 - Data yang mengalir untuk pembaruan atau ditambahkan ke penyimpanan data
 - □ Setiap data store diberi nama kata benda yang unik
- Entiti eksternal (External Entity)
 - Orang, organisasi, atau sistem yang berada di luar sistem tetapi berinteraksi dengannya
 - □ Perannya memberi input data ke sistem atau menerima output data/informasi dari sistem
 - Desainer (analis sistem) tidak mempunyai kontrol atau kekuasaan terhadap entitas eksternal

Simbol DFD



Contoh DFD

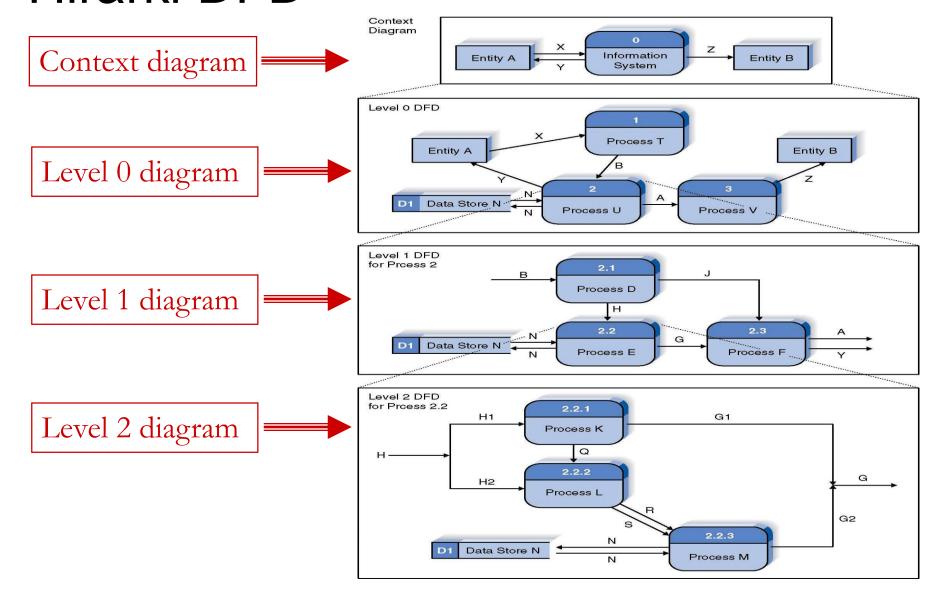




Cara Membuat DFD

- Proses bisnis dalam sistem terlalu rumit untuk ditampilkan pada DFD tunggal
- Dekomposisi adalah proses merepresentasikan sistem dalam hierarki diagram DFD
 - Diagram anak menunjukkan sebagian diagram induk dengan lebih detail
- Penyeimbangan (balancing) memastikan bahwa informasi yang disajikan pada satu tingkat DFD secara akurat disajikan dalam DFD tingkat berikutnya

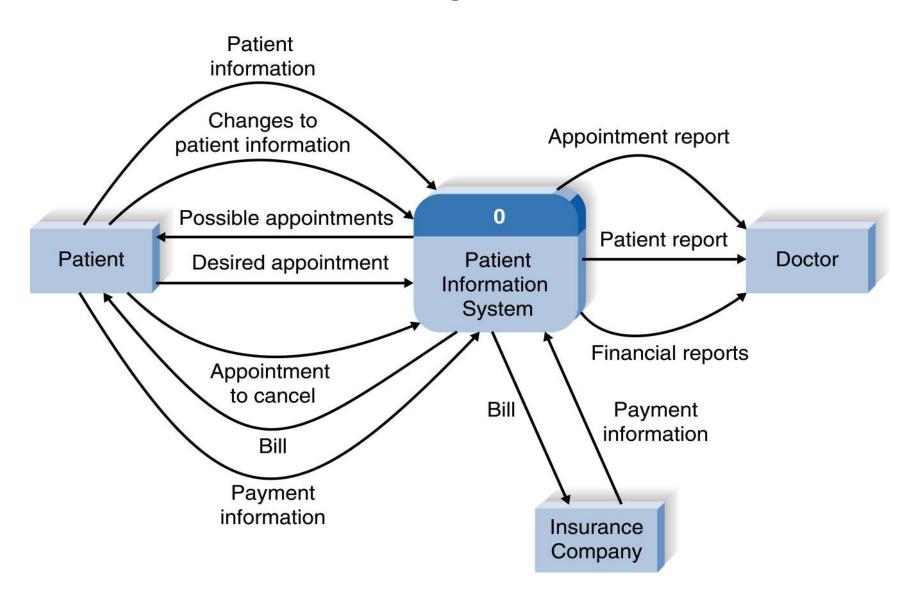
Hirarki DFD



Context Diagram (Diagram Konteks)

- DFD pertama dalam setiap proses bisnis
- Menunjukkan konteks yang cocok dengan proses bisnis
- Memperlihatkan keseluruhan proses bisnis hanya sebagai satu proses (proses 0)
- Menunjukkan semua entitas eksternal yang menerima informasi dari sistem atau mengirim informasi ke sistem

Contoh Context Diagram



M

Diagram 0 (Overview Diagram)

- Menunjukkan semua proses utama dari keseluruhan sistem – perincian dari proses 0
- Menunjukkan bagaimana proses utama saling terkait oleh aliran data
- Menunjukkan entitas eksternal dan proses utama yang berinteraksi dengannya
- Menambahkan penyimpanan data (data store)

Contoh Diagram 0

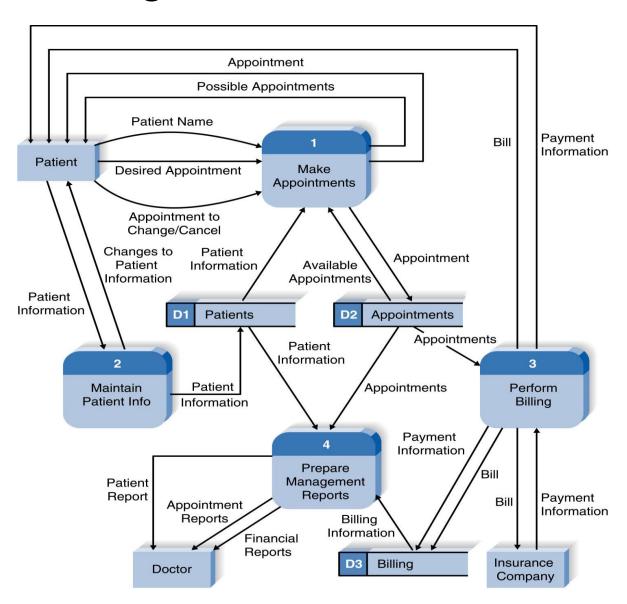




Diagram Level 1

- Secara umum, diagram level 1 dibuat untuk setiap proses utama pada diagram level 0
- Memperlihatkan semua proses internal (rincian proses) dari satu proses pada diagram level 0
- Memperlihatkan bagaimana informasi mengalir dari dan ke masing-masing proses ini
- Jika proses induk didekomposisi menjadi, misalnya, tiga proses anak, tiga proses anak ini seluruhnya dan sepenuhnya membentuk proses induk

Contoh Diagram Level 1

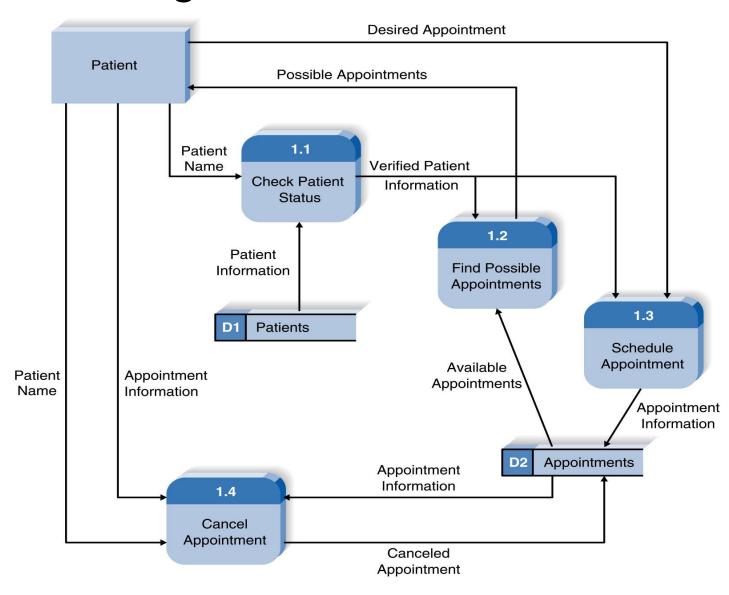




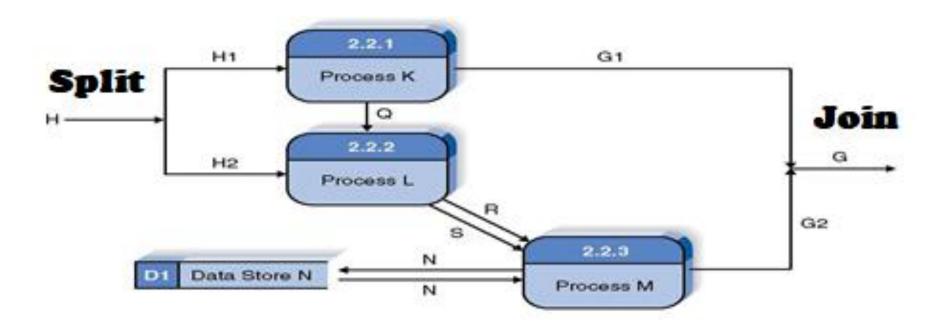
Diagram Level 2

- Memperlihatkan rincian semua proses dari satu proses pada diagram level 1
- Memperlihatkan bagaimana informasi mengalir dari dan ke masing-masing proses ini
- Diagram Level 2 mungkin tidak diperlukan untuk semua proses level 1
- Memberi nomor dengan benar pada setiap proses membantu pengguna memahami dimana proses tersebut cocok dengan keseluruhan sistem

Pemisahan dan Penggabungan (Split dan Join) Data Flow

- Pemisahan aliran data menunjukkan dimana aliran dipecah menjadi bagian-bagian komponennya untuk digunakan dalam proses terpisah
- Ketika level makin ke bawah, maka aliran data makin presisi ke arah proses yang spesifik
- Penggabungan aliran data menunjukkan dimana komponen digabungkan untuk menggambarkan aliran yang lebih komprehensif

Split dan Join Data Flow Example



M

Ringkasan Tahapan Pembuatan DFD

- Bangun diagram konteks
- Identifikasi proses utama dalam sistem (biasanya antara 3-7 proses utama)
- Buat fragmen DFD untuk setiap proses utama dalam sistem
- Gabungkan semua fragmen DFD ke diagram level 0
- Dekomposisi level 0, merinci ke diagram level 1 sesuai kebutuhan; mendekomposisi level 1 menjadi diagram level 2 sesuai kebutuhan; dst
- Validasi DFD dengan pengguna untuk memastikan kelengkapan dan kebenaran